

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di Indonesia, permainan bola voli dikenal sejak tahun 1928. Olahraga ini dibawa oleh para guru olahraga pendidikan jasmani yang didatangkan dari negeri Belanda, karena olahraga ini berkembang pesat, maka pada tahun 1955 tepatnya tanggal 22 Januari 1955 didirikan Persatuan Bola Voli Seluruh Indonesia (PBVSI). Permainan bola voli merupakan salah satu cabang olahraga yang digemari oleh berbagai kalangan dan lapisan masyarakat. Pada prinsipnya permainan bola voli bisa dilakukan dimana saja karena tidak memerlukan lahan yang luas. Bola voli dimainkan oleh dua tim dimana tiap tim beranggotakan dua sampai enam orang dalam suatu lapang berukuran 30 kaki persegi (9 meter persegi) bagi setiap timnya dan kedua tim dipisahkan oleh sebuah net”.

Adapun keterampilan yang harus dikuasai oleh para pemain untuk dapat bermain bola voli dengan baik adalah *passing*, *service*, *spike* dan *blocking*. Penguasaan terhadap keterampilan bermain bola voli tersebut sangat penting, karena tanpa penguasaan teknik yang baik seorang pemain tidak akan dapat mencapai prestasi yang maksimal. Dari pernyataan tersebut, jelaslah bahwa untuk menjadi seorang pemain bola voli yang handal harus mampu menguasai teknik dasar bola voli.

Salah satu teknik yang akan dibahas adalah *passing* atas atau *overhead*. Menurut Subroto dan Yudiana (2010, hlm. 47) “*Passing* atas adalah cara memainkan bola di atas depan dahi dengan menggunakan kedua jari tangan”. Teknik ini perlu dikuasai dengan baik karena menjadi salah satu penunjang dalam mengumpankan bola kepada teman satu regunya agar dapat mencetak poin. Kemudian, Menurut Suhadi dan Sujarwo (2009, hlm. 37) *Pasing* atas adalah: ”Suatu teknik dasar dalam permainan bolavoli dimana permainan yang sesungguhnya akan digunakan sebagai teknik pemberian atau penyajian bola kepada teman untuk dipukul atau di *smash* ke daerah lawan”. Oleh karena itu teknik ini perlu dikuasai dengan baik karena menjadi salah satu penunjang dalam mengumpankan bola kepada teman satu regunya agar dapat mencetak poin.

Gian Kharisma, 2015

PERBANDINGAN LATIHAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN TAKTIS DENGAN PENDEKATAN TEKNIS DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN PASSING ATAS CABANG OLAHRAGA BOLA VOLI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pada penerapan permainan bola voli di ekstrakurikuler yang ada di sekolah-sekolah penguasaan teknik bermain bola voli sangatlah penting, karena dengan menguasai tekniknya maka akan menunjang performa peserta didik ketika melakukan permainan bola voli. Penerapan dari beberapa teknik inilah yang terkadang sulit dikuasai oleh peserta didik, karena dalam menjalankan prosesnya tidaklah mudah. Peserta didik ada yang dengan cepat tanggap bisa mengikuti program latihan yang diberikan, namun ada juga peserta didik yang membutuhkan beberapa kali pengulangan atau drill agar mereka bisa menerapkan program latihan yang diberikan. Penerapan program latihan yang diberikan kepada peserta didik oleh pelatih pun memerlukan cara yang bisa membuat peserta didik cepat tanggap dalam melakukan tugas gerakanya, sehingga program yang diberikan pelatih tidaklah monoton.

Para pelatih dan pengajar sering menggunakan metode atau pendekatan yang berbeda-beda, termasuk dalam melatih bola voli. Untuk mengatasi hal tersebut maka harus dilakukan latihan yang menunjang teknik para pemain. Sebagaimana menurut Harsono (1988, hlm. 101) menjelaskan bahwa: “Latihan adalah proses yang sistematis dari berlatih atau bekerja, yang dilakukan secara berulang-ulang, dengan kian hari kian menambah jumlah beban latihan atau pekerjaannya”. Adapun tujuan serta sasaran utama dari latihan atau training adalah untuk membantu atlet meningkatkan keterampilan dan prestasi yang semaksimal mungkin.

Dalam hal ini mayoritas pelatih yang ada di sekolah atau klub-klub masih menggunakan metode pendekatan tradisional atau *drill*. Metode pendekatan ini juga bisa disebut metode pendekatan teknis. Menurut Griffin, Oslin, & Mitchell, 1997 dan Merzler (Yunyun, 2010, hlm. 2) menjelaskan bahwa : “metode pendekatan teknis yaitu model pembelajaran keterampilan yang lebih menekankan kepada penguasaan teknik dasar terlebih dahulu sebelum kepada teknik pola-pola bermain”. Maksudnya dalam metode pendekatan teknik, menguasai teknik dasar terlebih dahulu menjadi hal pokok dalam suatu cabang olahraga. Seperti yang disampaikan dalam Subroto (2001, hlm. 6) mengemukakan bahwa : “pendekatan tradisional untuk mengajarkan permainan menekankan pada penguasaan keterampilan teknik dasar”. Oleh karena itu pendekatan teknis bias disebut juga

pendekatan tradisional. Metode latihan melalui pendekatan teknis sama dengan pendekatan tradisional dijelaskan dalam Griffin, Olsen dan Mitchell (Yunyun, 2010, hlm. 2) menyatakan bahwa : ‘pendekatan teknis cenderung kepada pendekatan tradisional dalam mengajar/melatih, bahkan tidak meningkatkan kemampuan dalam bermain’. Dengan demikian pendekatan teknik mampu meningkatkan keterampilan teknik, namun tidak memberikan peningkatan dalam keterampilan bermain. Adapun pendapat Yunyun (2010, hlm. 3) mengemukakan bahwa : “keterampilan teknik seorang dapat dikembangkan melalui latihan-latihan yang dilakukan siswa secara sistematis, terencana dan mempertimbangkan prinsip-prinsip latihan”.

Setiap pendekatan mempunyai kelebihan dan kekurangan. Kelebihan pendekatan teknis di antaranya :

1. atlet diajarkan bagaimana melakukan teknik dasar passing atas dengan bertahap.

Contoh : atlet diajarkan teknik dasar passing atas, mulai dari posisi kaki, kemudian diajarkan posisi tangan dan jari, sampai akhirnya atlet diajarkan perkenaan bola dengan jari dan gerak lanjutnya.

2. memperhatikan dari segi kualitas jadi maksudnya si atlet diajarkan dari satu tahapan sampai atlet tersebut bisa dan mahir menguasai teknik dasar passing atas.

Bahkan untuk melatih teknik pendekatan ini tidak salah. Namun persoalannya dalam bermain bola voli adalah bagaimana anak mampu menerapkan dan mengembangkan bagian-bagian teknik secara tepat sesuai dengan situasi bermain. Apabila hanya menggunakan pendekatan teknis/teknik saja penulis berpendapat bahwa hal ini kurang merangsang atlet dalam mengikuti pelatihan, karena dilakukan berulang-ulang. Apabila pelatih hanya melatih melalui pendekatan teknis saja para atlet/anak akan cenderung mengalami kejenuhan serta berdampak kurang meningkat kemampuan teknik atlet/anak tersebut. Selain pendekatan teknis ada juga pendekatan taktis. Metode latihan melalui pendekatan taktis masih sangat jarang digunakan oleh para pelatih khusus di daerah. Pendekatan taktis sendiri lebih mengarah ke permainan, jadi atlet atau siswa diarahkan kepada situasi permainan yang sesungguhnya. Subroto (2010, hlm. 5)

Gian Kharisma, 2015

PERBANDINGAN LATIHAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN TAKTIS DENGAN PENDEKATAN TEKNIS DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN PASSING ATAS CABANG OLAHRAGA BOLA VOLI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mengemukakan bahwa tujuan mengajar dengan menggunakan teknik ini adalah untuk :

1. Meningkatkan kemampuan bermain melalui pemahaman terhadap keterkaitan antara taktik permainan dan perkembangan keterampilan.
2. Memberikan kesenangan dalam proses pembelajarannya.
3. Belajar memecahkan masalah-masalah dan membuat keputusan selama bermain.

Latihan dengan menggunakan pendekatan taktis sarat dengan tugas-tugas yang diberikan pada atlet, merangsang berfikir atlet, dan mampu memutuskan serta bisa menemukan sendiri alasan-alasan yang melandasi gerakan dan penampilan dalam melakukan teknik passing atas bola voli. Pendekatan taktis berusaha menghubungkan kemampuan taktis bermain dan keterampilan teknik dasar passing atas bola voli dengan menekankan pemilihan waktu yang tepat untuk melatih dasar dan aplikasi teknik dasar tersebut dalam kaitannya dengan pendekatan taktis, akan tetapi siswa atau atlet kurang memahami bagaimana cara passing atas dengan baik.

Apabila metode pendekatan dalam melatih keterampilan passing atas tidak diteliti, maka seorang pelatih pada saat melatih atletnya tidak tahu metode pendekatan yang mana yang akan digunakan kepada atlet tersebut yang lebih efektif untuk digunakan. Bila pelatih menerapkan metode pendekatan ketika melatih dengan asal maka tujuan perkembangan atlet dalam mencapai prestasi akan kurang baik.

Keuntungan yang akan didapat apabila masalah ini diteliti yaitu bisa membantu dan bermanfaat bagi para pelatih dalam mempertimbangkan metode pendekatan dalam melatih yang akan digunakan untuk melatih atlet tersebut. Mengacu pada paparan tersebut, maka penulis memilih judul penelitian yakni “Perbandingan Latihan Menggunakan Pendekatan Taktis Dengan Pendekatan Teknis Dalam Meningkatkan Keterampilan Passing Atas Cabang Olahraga Bola Voli”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pokok bahasan dalam latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti perbandingan latihan passing atas menggunakan pendekatan taktis dengan latihan menggunakan pendekatan teknis dalam meningkatkan keterampilan passing atas dalam permainan bola voli.

Adapun rumusan masalah penelitiannya sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari latihan menggunakan pendekatan taktis terhadap peningkatan keterampilan passing atas cabang olahraga bola voli?
2. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari latihan menggunakan pendekatan teknis terhadap peningkatan keterampilan passing atas cabang olahraga bola voli?
3. Apakah terdapat perbedaan peningkatan keterampilan passing atas antara latihan passing atas menggunakan pendekatan taktis dengan latihan passing atas menggunakan pendekatan teknis?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan judul dan masalah penelitian yang penulis tetapkan, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh dari latihan menggunakan pendekatan taktis terhadap peningkatan keterampilan passing atas cabang olahraga bola voli.
2. Untuk mengetahui pengaruh dari latihan menggunakan pendekatan teknis terhadap peningkatan keterampilan passing atas cabang olahraga bola voli.
3. Untuk mengetahui pengaruh latihan manakah yang lebih baik dalam meningkatkan keterampilan passing atas cabang olahraga bola voli dengan cara membandingkannya.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara teoretis:
 - a. Diharapkan bisa menjadi sumbangan keilmuan dan informasi dalam pembinaan dan pelatihan atlet mulai usia dini, khusus nya cabang olahraga bola voli.

- b. Untuk memperoleh pemahaman secara teoritis mengenai perbandingan pendekatan taktis dengan pendekatan teknis dalam meningkatkan keterampilan passing atas cabang olahraga bola voli khususnya, sebagai bahan referensi dan rujukan bagi atlet, pelatih dan pembina pada umumnya.
2. Secara praktis:
- a. Dapat dijadikan landasan untuk melihat dan mengidentifikasi mengenai kekurangan-kekurangan dalam peningkatan keterampilan passing atas permainan bola voli.
 - b. Dapat dijadikan acuan bagi para pelatih untuk menentukan program latihan untuk selanjutnya.

E. Struktur Organisasi

Penelitian ini akan dituliskan dalam bentuk laporan penelitian yang terdiri dari lima bab; pendahuluan, kajian teoritis, kerangka berpikir, prosedur penelitian, hasil pengolahan dan analisis data, kesimpulan dan saran. Adapun rincian penelitian tersebut sebagai berikut:

Bab satu mengenai pendahuluan akan memberikan gambaran mengenai penelitian yang meliputi; latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan Struktur organisasi skripsi.

Bab dua, akan mengkaji mengenai kajian teoritis dan kerangka berpikir berdasarkan teori-teori yang berisikan; sejarah bola voli, pengertian passing atas, pengertian pendekatan teknik, pengertian pendekatan taktis, pengertian kemampuan mengendalikan emosi, pengertian motivasi, karakteristik dan aspek pendekatan taktis, karakteristik dan aspek pendekatan teknis, perbandingan latihan menggunakan pendekatan taktis dengan pendekatan teknis dalam meningkatkan keterampilan passing atas cabang olahraga bola voli.

Bab tiga akan membahas mengenai prosedur penelitian yang digunakan dalam penelitian ini meliputi; metode penelitian yang berisikan, desain penelitian, populasi, sampel, definisi operasional, instrumen penelitian, tempat dan waktu penelitian, prosedur pengolahan data dan analisis data.

Bab selanjutnya yaitu bab empat akan memaparkan hasil analisa data berikut, diskusi terkait temuan yang ada.

Dan bab lima akan membahas mengenai kesimpulan dan saran.